

EDISI **99**

29 JUNI 2022

**BULETIN PEKANAN**  
**I-KNRP**

   **KNRPOfficial**  
**KNRPTV**

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**6,4 Juta Orang Palestina  
Berstatus Pengungsi**

**Penjajah israel Bangun  
Tembok Rasis Tambahan  
di Tepi Barat**

**Pondasi Masjid Al-Aqsha  
Terancam oleh Penggalan  
Penjajah israel**

**Coffee Morning KNRP,  
Saiful Bahri: Pentingnya Strategi  
Menghadapi Perubahan Iklim**





### **6,4 Juta Orang Palestina Berstatus Pengungsi**

Ramallah – Biro Statistik Pusat Palestina, atau yang disebut PCBS mengatakan sekitar 6,4 juta orang Palestina terdaftar sebagai Pengungsi, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com, Senin (20/6/2022).

Data ini dirilis untuk memperingati hari pengungsi sedunia yang jatuh pada hari Senin kemarin. Menurut data yang dilansir lembaga tersebut, 28,4 persen pengungsi Palestina hidup di 58 kamp pengungsian UNRWA. Laporan tersebut menyebutkan, 10 kamp pengungsian di Yordania, 9 kamp

pengungsian di Suriah, 12 kamp pengungsian di Lebanon, 19 kamp pengungsian di Tepi Barat dan 8 kamp pengungsian di Jalur Gaza.

Menurut laporan itu, jumlah pengungsi yang sesungguhnya diperkirakan lebih tinggi, karena jumlah tersebut tidak termasuk dalam orang-orang Palestina yang terusir setelah tahun 1949 hingga setelah tahun 1967. Total populasi orang-orang Palestina di seluruh dunia pada tahun lalu mencapai sekitar 14 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan adanya peningkatan 10 kali lipat sejak peristiwa Nakhba tahun 1948. (yp/knrp)

### **Penjajah israel Bangun Tembok Rasis Tambahan di Tepi Barat**

Tepi Barat – Penjajah israel pada hari Rabu (22/6/2022), sedang membangun tembok rasis tambahan sepanjang 45 kilometer di Tepi Barat terjajah, seperti yang dilansir situs middleeastmonitor.com, pada Rabu (22/6/2022).

Menteri Pertahanan penjajah israel mengatakan tembok setinggi

9 meter itu menggantikan sebuah pagar keamanan tua yang dibangun sekitar 20 tahun lalu, di wilayah Palestina terjajah.

la menambahkan perlu waktu satu tahun lebih untuk menyelesaikan pembangunan tembok tersebut.

Menurut Kementerian Pertahanan penjajah israel, bentangan baru penghalang keamanan penjajah israel tersebut bertu-

juan untuk mencegah orang-orang Palestina menyelip masuk ke dalam wilayah penjajah israel.

Penjajah israel membangun sebuah tembok pemisah antara Tepi Barat dan wilayah Palestina terjajah pada tahun 2002, dan orang-orang Palestina menamai tembok tersebut dengan tembok apartheid, karena dibangun di wilayah Palestina terjajah tahun 1967. (wm/yp/knrp)



### **Pondasi Masjid Al-Aqsha Terancam oleh Penggalian Penjajah israel**

Gaza – Salah satu kelompok Palestina pada Kamis (23/6/2022) mengatakan, bahwa penggalian di sekitar Masjid Al-Aqsha dianggap sebagai “ancaman langsung terhadap pondasi dan dinding Masjid tersebut”, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Kamis (23/6/2022). Pernyataan ini disampaikan saat wawancara dengan kantor media anadolu Turki.

Menurut kelompok tersebut, penggalian penjajah israel tersebut sebagai upaya untuk menghilangkan landmark Islam dan sejarah. Kelompok ini juga memperingatkan penjajah israel atas konsekuensi-konsekuensi

dari pelanggaran-pelanggaran serius penjajah israel tersebut. Kelompok ini menyerukan kepada Liga Arab, OKI dan Yordania untuk mengambil tindakan segera demi menghentikan rencana-rencana kolonial jahat tersebut, serta demi menjaga Masjid Al-Aqsha.

Sebelumnya, Dewan Wakaf dan Urusan Situs-Situs Suci Islam di kota Al-Quds, mengatakan bahaya ekstrim dari penggalian masjid Al-Aqsha. Otoritas Purbakala dan Asosiasi Permukiman penjajah israel Elad, telah melakukan penggalian yang mencurigakan dan misterius, khususnya di sisi selatan dan barat, yang berdekatan dengan pondasi dasar Masjid Al-Aqsha, di daerah Tembok Buraq dan Istana Umayyah. (wm/knrp)



### **Coffee Morning KNRP, Saiful Bahri: Pentingnya Strategi Menghadapi Perubahan Iklim**

Jakarta – Penasihat Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP), Dr. Saiful Bahri MA, menyampaikan kepada pengurus KNRP akan pentingnya strategi menghadapi perubahan iklim pada dunia kerja khususnya di dunia charity/kemanusiaan. Hal itu disampaikan pada acara Coffee Morning KNRP, Selasa (28/6/2022).

“Kenapa banyak orang tidak siap, karena midset-nya masih di jalur biasa, belum siap. Kita sebagai

pegiat ke-Palestina-an, juga harus memiliki ketahanan masa depan dengan mengikuti trend,” jelas Dr Saiful.

Lebih lanjut Saiful Bahri menyampaikan, perlu adanya strategi tambahan dan khusus dalam menghadapi perubahan ekstrem, agar program kerja menjadi efektif dan efisien. Tentukan pula Core Competence dalam sebuah organisasi, yakni tentukan fokus, road map, personal mapping, coaching, dan terakhir evaluasi.

“Program kegiatan KNRP dikatakan belum selesai, bila belum adanya evaluasi,” tambahnya.

Coffee Morning KNRP merupakan kegiatan bulanan bagi pengurus KNRP guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan untuk bekal kegiatan ke-Palestina-an. Disamping materi penguatan dari Dr. Saiful Bahri MA, kegiatan Coffee Morning diisi dengan diskusi dan sharing program kegiatan dari masing-masing bidang KNRP.

Turut hadir dalam Coffee Morning, Ketua Umum KNRP Suropto, Bendahara KNRP Caca Cahyaningrat, Ketua Bidang BP2SDM KNRP Muqoddam Chalil dan Ketua Harian KNRP Azhar Suhaimi. (knrp/yp)





**QURBANKU**  
UNTUK  
**PALESTINA**

2022/1443H

*Qurban Sapi*

**Rp. 35.000.000,-**

*Qurban Kambing*

**Rp. 5.000.000,-**

*Qurban Daging Frozen  
(Beku) 1/7 Sapi*

**Rp. 2.000.000,-**

*Bingkisan  
Hari Raya Idul Adha*

**Rp. 350.000,-**

*Sedekah  
Hari Raya Idul Adha*

**Tidak Dibatasi**

Rekening Qurbanku Untuk Palestina

Bank Muamalat: **36900 11771**

Bank Syariah Indonesia: **727 727 7314**

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina

Info dan konfirmasi **0813 1000 5356**



@KNRPOfficial

@knrppofficial

@knrppofficial

KNRP TV

| Hope · Smile · Future

**KNRP.ORG**

## Susunan Redaksi

**Penanggungjawab** : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa,  
**Sekretaris Redaksi** : Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana**: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil,  
Saiful Bahri, **Desain Grafis** : Muthi Ibadurrahman, **Publikasi**: Choirul Affandi